

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	5
1.5 Keaslian Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Penyakit jembrana	7
2.1.2. Virus Penyakit Jembrana (VPJ)/ Jembrana Disease Virus (JDV)	8
2.1.3 <i>Nucleic Acid Sequence-Based Amplification</i> (NASBA)	10
2.1.4 <i>Nucleic Acid Lateral Flow Assay</i> (NALFA)	13
2.2 Landasan Teori	14
2.3 Hipotesis	15
III. METODE PENELITIAN	16
3.1 Alat dan Bahan	16
3.2 Rancangan Penelitian	17
3.3 Definisi Operasional	18
3.4 Cara Kerja	19
3.4.1. Perancangan primer	19
3.4.2. Ekstraksi RNA viral sampel	20
3.4.3. Reaksi one step RT-PCR	21
3.4.4. Deteksi dengan elektroforesis gel agarose	22
3.4.5. Reaksi NASBA	23

3.4.5.1. Optimasi konsentrasi KCl	23
3.4.5.2. Amplifikasi sampel dengan NASBA	24
3.4.6. Reaksi NALFA	24
3.4.6.1. Perancangan probe berlabel	24
3.4.6.2 Perbandingan probe berlabel	24
3.4.6.3. Identifikasi hasil NASBA dengan NALFA	24
3.4.5.4. Uji sensitivitas NALFA	25
3.5 Alur Penelitian	26
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Pemilihan Gen <i>gag</i> -kapsid dan Perancangan Primer	27
4.2 Ekstraksi RNA Viral Sampel	29
4.3 Reaksi One Step RT-PCR	30
4.4 Reaksi NASBA	31
4.4.1. Optimasi konsentrasi KCl	31
4.4.2. Amplifikasi sampel dengan NASBA	32
4.5. Reaksi NALFA	33
4.5.1. Perancangan probe berlabel	33
4.5.2 Perbandingan probe berlabel	34
4.5.3. Identifikasi hasil NASBA dengan menggunakan NALFA	35
4.5.4. Uji sensitivitas NALFA	36
4.6. Pengembangan Metode Amplifikasi NASBA dan Deteksi NALFA	38
V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Rekomendasi	40
VI. DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	45